

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas struktur birokrasi pemerintahan yang ada di regentschap Blora tahun 1830-1912 beserta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa itu. Latar belakang penulisan ini tidak lain karena kurangnya penjelasan tentang sejarah Blora khususnya dalam bidang pemerintahan. Penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah yakni heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Beralihnya status daerah Blora dari status daerah mancanegara pada masa kerajaan menjadi kabupaten (regentschap) pada masa kolonial Hindia Belanda sangat menarik untuk diteliti. Berubahnya status ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur pemerintahan, yang mana ketika masa kerajaan struktur pemerintahan Blora sangat sederhana namun setelah pemerintah Hindia Belanda berkuasa struktur pemerintah dirubah sedemikian rupa tanpa menghapus sistem pemerintahan tradisional. Selain itu, pada masa kerajaan penguasa Blora harus tunduk kepada raja namun ketika pemerintah kolonial berkuasa, penguasa Blora harus tunduk terhadap pemerintahan Hindia Belanda. Pada masa inilah daerah Blora menjadi daerah regentschap dan setelahnya nama Blora sering disebut dalam laporan-laporan pemerintah kolonial, utamanya laporan tentang hutan jatinya. Perubahan status daerah ini juga menyebabkan terjadinya perubahan dalam komposisi masyarakat. Semenjak berubah menjadi regentschap, Blora banyak kedatangan orang-orang asing, seperti orang China, Arab-Melayu dan Eropa. Orang-orang pendatang ini melakukan aktivitas berdagang untuk orang China dan pegawai pemerintah untuk orang Eropa.

Kata kunci: Blora, regentschap, pemerintah.